

**RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN
SERTIFIKASI PRANIKAH**

(Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1441 H / 2020M

**RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN
SERTIFIKASI PRANIKAH
(Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1441 H / 2020 M

ABSTRAK

BAQI NURROHMAN, NIM 1608201050, “ RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASIPRANIKAH (STUDI DI KABUPATEN TEGAL PROVINSI JAWA TENGAH)”, 2020.

Kehidupan setelah menikah pasti berbeda dengan kehidupan sebelumnya, dan juga persoalan yang semakin kompleks dan tidak sedikit pasangan yang bercerai karena kurangnya memahami hak dan kewajiban suami istri, untuk mengurangi resiko bercerai pemerintah berusaha mengoptimalkan Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4), namun kurang memberikan efek terhadap suami istri, kemudian pemerintah melalui binmas Islam mengeluarkan peraturan tentang penyelenggaraan bimbingan pranikah pada Tahun 2009, kemudian disempurnakan pada Tahun 2013 namun yang terjadi dilapangan bimbingan pranikah masih banyak kendala, kemudian menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan berencana menekan angka perceraian di Indonesia dengan program bimbingan sertifikasi pranikah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana respon kepala KUA terhadap program bimbingan sertifikasi pranikah dan bagaimana urgensi program bimbingan sertifikasi pranikah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi di 5 KUA kabupaten Tegal, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini :Bimbingan pranikah merupakan upaya pemerintah dalam menekan tingginya angka perceraian, kekerasan dalam rumah tangga dan problem keluarga lainnya dan program kursus pranikah masih bersifat anjuran bukan kewajiban. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya konsekuensi bagi pasangan yang akan menikah namun tidak mengikuti kursus ini, dan dengan program bimbingan sertifikasi pranikah semua kepala KUA Kabupaten Tegal setuju, dan merespon baik program bimbingan sertifikasi pranikah, karena bimbingan pranikah merupakan modal awal untuk menjalani kehidupan berumah tangga, dan urgensinya sangat perlu karena bimbingan sertifikasi pranikah tidak hanya tentang membentuk keluarga sakinah, tetapi didalamnya juga terdapat pelatihan, dan pemberian modal untuk usaha bagi calon pengantin yang belum mempunyai pekerjaan dan denganmengoptimalkan bimbingan pranikah atau membuat peraturan dengan regulasi yang jelas tentang bimbingan sertifikasi pranikah yang baik pasti akan berdampak baik buat pasangan yang akan menikah dan mengurangi perceraian serta segala macam bentuk persoalan dalam keluarga.

Kata Kunci : Respon Kepala KUA, Program Bimbingan Sertifikasi Pranikah

ABSTRACT

BAQI NURROHMAN, NIM 1608201050, “ RESPONSE OF THE HEAD OF THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS TO THE COUNSELING PROGRAM FOR PRANICAH CERTIFICATION (STUDY IN TEGAL DISTRICT, CENTRAL JAVA PROVINCE)”, 2020.

Life after marriage is definitely different from the previous life, and also the more complex problems and not a few couples divorce due to a lack of understanding of the rights and obligations of husband and wife, to reduce the risk of divorce, the government tries to optimize the Marriage Preservation Advisory Board (BP4), but it has less effect against husband and wife, then the government through the Islamic binmas issued a regulation on the implementation of prenuptial guidance in 2009, then it was refined in 2013 but what happened in the pre-marriage field there were still many obstacles, then the Minister of Human Development and Culture planned to reduce the divorce rate in Indonesia with a certification guidance program premarital.

This research aims to answer the questions that form the problem: "How does the head of the KUA respond to the prenuptial certification guidance program and what is the urgency of the prenuptial certification guidance program". This study uses qualitative research using a study approach method in 5 KUA Tegal district, data collected by interview (interview), observation, documentation.

The results of this study: Premarital guidance is a government effort to reduce the high rate of divorce, domestic violence and other family problems and the pre-marital course program is still recommended, not mandatory. This can be seen from the absence of consequences for couples who will marry but do not take this course, and with the prenuptial certification guidance program all heads of the KUA Regency of Tegal agree, and respond well to the prenuptial certification guidance program, because prenuptial guidance is the initial capital to lead a married life. stairs, and the urgency is very necessary because prenuptial certification guidance is not only about forming a sakinah family, but also includes training, and providing capital for business for prospective brides who do not have a job and by optimizing prenuptial guidance or making rules with clear regulations on certification guidance. A good premaritalization will definitely have a good impact on the couple getting married and reduce divorce and all kinds of problems in the family.

Keywords: Response of the Head of KUA, Prenuptial Certification Guidance Program

المخلص

بأقي نورالرحمن ، نيم 1608201050 ، "رد رئيس مجلس الإدارة على برنامج توجيه شهادة برانكا (دراسة في المنطقة التجارية ، مقاطعة جافا الوسطى)" ، 2020

تختلف الحياة بعد الزواج بالتأكيد عن الحياة السابقة ، كما أن المشكلة تزداد تعقيداً وليس عدد قليل من الأزواج الطلاق بسبب عدم فهم حقوق وواجبات الزوج والزوجة ، لتقليل مخاطر الطلاق ، تحاول الحكومة ، لكن تأثيره أقل ضد الزوج والزوجة ، ثم (BP4) تحسين المجلس الاستشاري للحفاظ على الزواج ، أصدرت الحكومة من خلال بنماس إسلام لائحة بشأن تنفيذ إرشادات ما قبل الزواج في عام 2009 ، ثم تم تنقيحها في عام 2013 ولكن ما حدث في مجال ما قبل الزواج لا يزال هناك العديد من العقبات ، ثم خطط وزير التنمية البشرية والثقافة لخفض معدل الطلاق في إندونيسيا من خلال برنامج توجيه الشهادة قبل الزواج.

لبرنامج (KUA) يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل المشكلة: "كيف يستجيب رئيس التوجيه لإصدار الشهادات قبل الزواج وما هو الإحاح برنامج توجيه شهادة ما قبل الزواج". تستخدم هذه مقاطعة تيجال ، والبيانات التي تم (KUA) الدراسة البحث النوعي باستخدام طريقة نهج الدراسة في 5 جمعها عن طريق المقابلة (المقابلة) ، والملاحظة ، والتوثيق

نتائج هذه الدراسة: التوجيه قبل الزواج هو جهد الحكومة للحد من ارتفاع معدل الطلاق والعنف الأسري والمشاكل الأسرية الأخرى وما زال برنامج الدورة قبل الزواج موصى به وليس إلزامياً. يمكن ملاحظة ذلك من عدم وجود عواقب بالنسبة للأزواج الذين سيتزوجون ولكنهم لا يأخذون هذه الدورة ، ومع ريجنسي تيجال على ويستجيبون جيداً (KUA) برنامج توجيه شهادة ما قبل الزواج ، يوافق جميع رؤساء لبرنامج إرشادات شهادة ما قبل الزواج ، لأن التوجيه قبل الزواج هو رأس المال الأولي لعيش حياة زوجية. السلام ، والإحاح ضروري للغاية لأن إرشادات شهادة ما قبل الزواج لا تتعلق فقط بتكوين عائلة السكنية ، ولكنها تشمل أيضاً التدريب ، وتوفير رأس المال للأعمال للعرائس المحتملين الذين ليس لديهم وظيفة ومن خلال تحسين التوجيه قبل الزواج أو وضع قواعد مع لوائح واضحة بشأن إرشادات الشهادة. من المؤكد أن الزواج الجيد قبل الزواج سيكون له تأثير جيد على الزوجين اللذين يتزوجان ويحد من الطلاق وجميع أنواع المشاكل في الأسرة

، برنامج إرشادات ما قبل الزواج KUA الكلمات المفتاحية: رد رئيس

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKIRIPSI
RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN
SERTIFIKASI PRANIKAH
(Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:


Baqi Nurrohman

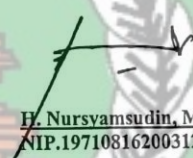
NIM : 1608201050

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Wardah Nuroniyah, MSI
NIP.198111052011012006


H. Nursvamsudin, MA
NIP.197108162003121002

Mengetahui:

Kepala Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursvamsudin, MA
NIP.197108162003121002

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/ni Baqi Nurrohman, NIM : 1608201050 dengan judul "RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASI PRANIKAH (Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

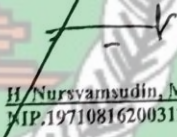
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Dr. Wardah Nuronivah, MSI
NIP.196111052011012006


H. Nursamsudin, MA
NIP.197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Fakultas Hukum Keluarga,


H. Nursamsudin, MA
NIP.197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASI PRANIKAH (Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)", oleh Baqi Nurrohman, NIM : 1608201050, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal 11 November 2020

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Sidang Munaqasyah

Sekretaris Sidang,



H. Nursamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

Asep Saefullah, S.Ag. M.HI
NIP. 19720915200031001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Kosim M. Ag
NIP. 196401041992031004

Akhmad Shodikin, M.HI
NIP. 197311042007101001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baqi Nurrohman

NIM : 1608201050

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 07 Juli 1998

Alamat : Slarang Kidul Rt 03 Rw 02 Kecamatan Lebaksiu
Kabupaten Tegal.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASI PRANIKAH (Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 06 November 2020

Saya yang menyatakan,



Baqi Nurrohman

NIM: 1608201050

MOTTO

“Tidak Penting Seberapa Lambat anda Melaju, Selagi anda tidak berhenti ”



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan rasa syukur tiada hentinya penulis panjatkan terhadap Tuhan yang maha kuasa karena berkah rahmat dan karunia Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada bapaku tercinta, bapa wasmu yang telah membiayai dan banyak memberi motivasi tentang bagaimana menghadapi setiap permasalahan hidup, bapa memang bukanlah lulusan sarjana, beliau pendidikan SD saja tidak tamat, tapi beliau selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan slalu memberikan motivasi biar anaknya bisa belajar dengan baik, segala fasilitas yang berkaitan dengan pendidikan selalu dinomor satukan, tidak banyak pertimbangan jika anaknya butuh sesuatu buat menunjang pendidikan, selalu bilang “iya nanti bapa usahakan”, bapa hanya seorang buruh supir di Jakarta, beliau rela tidak pulang berbulan-bulan hanya agar anak-anaknya bisa sekolah dengan baik dan tidak menunggak bayarannya biar tidak merasakan malu terhadap teman-temannya, beliau orangnya pekerja keras, dan kepingin melihat anak-anaknya kelak bisa menjadi orang yang berguna di masyarakat dan semoga saya bisa membuat bapa wasmu bangga mempunyai anak seperti saya, terima kasih bapa.

Dibalik sosok bapa yang pekerja keras dan selalu menomor satukan pendidikan, ada sosok ibu yang memiliki peran penting, beliau adalah ibu siti khodijah, beliau yang mengurus anak-anaknya disaat bapa sedang bekerja dan merantau di Jakarta, beliau rela jauh dengan suaminya, ibu siti khodijah adalah seorang ibu rumah tangga yang multi peran, beliau lah yang mengatur keunagan yang dirumah dan ditangan beliau lah seorang buruh bisa mengkuliahkan anaknya, beliau juga menaruh besar harapan kepada anak-anaknya agar kelak dimasa depan anaknya bisa menjadi orang yang manfaat buat sekitarnya, memberikan efek yang baik buat sekitarnya, terima kasih ibu

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

“ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Baqi Nurrohman, dilahirkan di Tegal pada tanggal 07 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan dari pasangan Bapak Wasmu dan Ibu Siti Khodijah. Penulis tinggal di Desa Slarang Kidul Rt03 Rw02 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. MI Negeri Model Slarang Kidul (Tahun 2004 - 2010)
2. MTs Negeri Model Babakan Lebaksiu Tegal (Tahun 2010 – 2013)
3. MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal (Tahun 2013 – 2016)
4. di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), Jurusan Hukum Keluarga (HK) (Tahun 2016 – 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 06 November 2020

Baqi Nurrohman

NIM: 1608201050

KATA PENGANTAR



Assalâmu'alâikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam beserta isinya, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya yang telah memberikan warna dalam kehidupan, terutama dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul **“RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASI PRANIKAH (Studi di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah)”** dapat terselesaikan tepat waktunya.

Sholawat serta salam tetap selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman nanti. Kemudian Orang Tuaku, Ibu dan Bapak terimakasih atas dukungan moril dan materil, keikhlasan dan keridhoan serta selalu mendoakan Penulis yang tiada hentinya kepada Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang Penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat Penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nurysamsudin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Dr. Wardah Nuroniyah, MSI selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran kepada Penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semakin baik.
6. Abi KH Syamsudin, M.Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Kota Cirebon.
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama Penulis menempuh studi.
8. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Tegal Wilayah Cirebon
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-ihya Kota Cirebon
10. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat berucap terimakasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah terjadi. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan Penulis. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

Wassalâmu'alâikum Wr.Wb

Cirebon, 06 November 2020

Baqi Nurrohman

NIM. 1608201050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Teoretik.....	7
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORETIK	14
A. Bimbingan Pranikah.....	14
1. Pengertian Bimbingan Pranikah.....	14
2. Fungsi Bimbingan.....	15
3. Lembaga penyelenggara.....	16
4. Pendanaa Bimbingan Pranikah.....	16

5. Dasar Hukum Bimbingan Pranikah	17
6. Materi Bimbingan Pranikah	18
7. Metode bimbingan Pranikah	20
8. Perkembangan Bimbingan Pranikah	21
B. Keluarga Sakinah.	22
1. Pengertian Keluarga Sakinah	22
2. Ciri-ciri Keluarga Sakinah	23
3. Tingkatan Keluarga Sakinah	24

BAB III GAMBARAN UMUM KUA KABUPATEN TEGAL DAN HASIL PENELITIAN..... 27

A. Profil KUA Kabupaten Tegal	27
1. KUA Kecamatan Balapulang	27
2. KUA Kecamatan Lebaksiu	29
3. KUA Kecamatan Slawi	31
4. KUA Kecamatan Pangkah	32
5. KUA Kecamatan Adiwerna	34
6. Visi Misi KUA	36
7. Pembagian Tugas KUA.....	37
8. Tugas dan Fungsi KUA.....	40
B. Hasil Penelitian	
1. Kantor Urusan Agama Balapulang	41
2. Kantor Urusan Agama Lebaksiu	42
3. Kantor Urusan Agama Slawi	43
4. Kantor Urusan Agama Pangkah.....	44
5. Kantor Urusan Agama Adiwerna.....	45

BAB IV ANALISIS RESPON KEPALA KUA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN SERTIFIKASI PRANIKAH 47

A. Analisis Respon Kepala KUA Terhadap Program Bimbingan Sertifikasi Pranikah	47
B. Analisis Urgensi Program Bimbingan Sertifikasi Pranikah.....	55

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Pembimbing Skripsi	67
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	68
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian	70
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara.....	91



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	dilambangkan	Be
ت	ta'	b	Te
ث	sa'	t	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	š	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auyaitu* harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara
جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla

قِيلَ ditulis qîla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **ى**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
 الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِي ditulis al-Bukhârî
 البَيْهَقِي ditulis al-Baihaq

